

Peranan Pendampingan Keluarga Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid 19 Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 042 Bengkulu Utara

Hendi Hedra Atmoko

SD Negeri 042 Bengkulu Utara

hendihendratmoko87@gmail.com

Abstrak: Pendidikan agama islam merupakan upaya untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT) sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam ikatan kerukunan serat kerja sana antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Peranan keluarga dalam mendampingi anak belajar di rumah merupakan suatu bentuk dukungan terhadap aktivitas belajar secara online. Bentuk Peranan Keluarga sendiri sangat di butuhkan pada masa pendampingan anak ketika belajar maupun aktivits tiap hari. Dukungan yang ada di lingkungan rumah merupakan faktor utama yang sangat berarti guna meningkatkan minat anak dalam belajar terutama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Pendampingan Belajar, Orang Tua, Anak

Pendahuluan

Merebaknya pandemi virus Covid-19 sangat mempengaruhi keadaan ekonomi yang sudah terjun bebas, namun juga berimbas pada dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh seluruh dunia, termasuk Indonesia adalah memberikan alternatif dan inovasi di bidang pendidikan bagi peserta didik untuk memberikan libur di seluruh aktivitas pendidikan. Pemerintah menerapkan kibijakan WFH (Work From Home) yang menghimbau agar masyarakat melakukan semua aktivitas di rumah.

Untuk semua aktivitas belajar yang yang dilakukan di rumah, maka sistem pembelajaran pun dilaksanakan secara online. Pada pembelajaran online, terkadang memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dan guru. Permasalahan tersebut antara lain, materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang belum tuntas namun diganti dengan mengerjakan tugas lain. Tugas yang diberikan oleh guru pun lebih banyak dari sebelum pandemi. Oleh karena itu, dukungan dari keluarga pun sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran peserta didik di rumah. Pembelajaran secara online pun dirasa kurang efektif karena tidak mampu meningkatkan ilmu peserta didik sebab lemahnya minat dalam belajar.

Tumbuhnya minat anak dalam mempelajari pendidikan agama islam sendiri dapat diuji dengan kebiasaan baik dan dalam kehidupan sehari-hari menjalankan perintah-perintah agama. Dukungan dari keluarga adalah faktor yang paling penting guna meningkatkan minat belajar anak terutama pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Adapun peranan keluarga dalam pembelajaran online, yaitu:

1. Keluarga merupakan guru di rumah, keluarga mempunyai tugas membimbing anak selama belajar secara online dari rumah.
2. Keluarga sebagai fasilitator yaitu menyediakan sarana dan pra-sarana bagi anaknya selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
3. Keluarga sebagai motivator, yaitu keluarga memberikan semnagat serta dukungan kepada anaknya dalam pembelajaran sehingga anak memiliki minat belajar yang tinggi serta memperoleh prestasi yang baik.

4. Keluarga mempunyai peranan untuk selalu membimbing anaknya agar dapat mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Keluarga juga berperan untuk mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Hal ini dikarenakan anak mempunyai bakat yang berbeda-beda. Anak memiliki hak untuk mewujudkan cita-citanya. Anak harus selalu mengingatkan agar tidak larut dalam situasi libur sekolah yang tidak menentu.

Hasil Dan Pembahasan

Peranan keluarga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses tumbuh kembang anak. Keluarga berperan penting dalam mengajar, mendidik, membimbing dan memberikan keteladanan bagi anak sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku. Dukungan keluarga juga dapat membantu meningkatkan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran, anak akan membutuhkan bimbingan dari keluarga untuk mengembangkan sikap dewasa dan tanggung jawab anak.

Tanpa keterlibatan keluarga, sekolah atau guru mungkin akan kesulitan berkomunikasi mengenai materi pelajaran kepada siswa terutama materi pendidikan Agama Islam. Materi yang disampaikan berupa teori dan keluarga akan membantu anak dalam hal praktek untuk tugas yang harus diselesaikan. Disini guru hanya memberikan tugas kepada peserta didiknya, dan tentang berkomunikasi dengan keluargapeserta didik, guru menghubunginya melalui pesan pribadi tentang nilai dan pendampingan belajar terhadap peserta didik dan disini lah guru mengukur penilaian dari peserta didik karena disaat sekarang kita tidak bisa banyak menilai karena kita cuman bisa memantau melalui group dan keluarga peserta didik saja.

Seperti yang dikatakan oleh Warni keluarga dari peserta didik di Sekolah Dasar 042 Bengkulu Utara, beliau mengatakan bahwa: “Sebelum memulai kelas melalui zoom, saya melakukan pendampingan dengan menyiapkan alat tulis, buku paket dan saya juga menyiapkan Hp (smartphone) dan paket internet, untuk penggunaan Hp, anak saya batasi karena akan membuat dia malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.”

Adanya pendampingan dari keluarga kepada anak dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar anak. Berikut ini peranan pendamping keluarga dalam pembelajaran anak, antara lain:

1. Motivator

Keluarga sebagai motivator untuk anak, sudah seharusnya semua aktivitas yang anak lakukan untuk didukung, misalnya dengan memberikan hadiah kepada anak yang berhasil dalam ujian. Motivasi dapat berupa dorongan, penghargaan, harapan atau imbalan yang sesuai dengan aktivitas anak yang menghasilkan hasil memuaskan.

2. Keluarga sebagai Guru

Keluarga sebagai gurumemiliki tujuan untuk mengajar anak-anaknya di rumah. Untuk itu diperlukan memiliki sikap sabar yang lebih besar dalam membimbing dan mengarahkan anak sebagaimana pekerjaan seorang guru di sekolah sehingga saling membantu untuk memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi anak-anak. Adapun bentuk keluarga sebagai guru pada peserta didik, peneliti melihat model pendampingan keluarga sebagai guru, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, keluarga sering memberikan arahan dan pengajaran kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

3. Keluarga sebagai Penegak Disiplin

Melakukan tindakan pendisiplinan terhadap anak sangat penting.anak perlu dibiasakan hidup teratur. Penerapan pendisiplinan secara teratur lama kelamaan akan dirasakan anak, sehingga ia tidak merasa terikat oleh peraturan, namun akan menjalaninya dengan rutin atas dasar

kesadaran. Pendisiplinan tersebut seperti anak yang harus membiasakan diri untuk bangun tepat waktu saat bangun pagi, sebelum memulai pembelajaran secara online anak harus mempersiapkan alat belajar dan mengerjakan tugas tepat waktu penyelesaiannya.

4. Keluarga sebagai Pengontrol

Dengan mengajarkan nilai-nilai pendidikan yang terceminkan dalam bentuk peran keluarga, sehingga anak dapat dengan mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga dapat menggunakan metode pengajaran yang dapat dipahami oleh anak, serta jangan menggunakan kekerasan terhadap anak. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, keluarga sangat mengontrol anaknya dalam hal pembelajaran. Anak-anak sangat patuh kepada keluarganya, karena sejak dini diajari bagaimana berperilaku yang baik, bagaimana berbicara dengan sopan kepada yang lebih tua, dan bagaimana memperhatikan pelajaran dan tugas sekolahnya.

5. Mengatur Waktu Belajar

Dengan membuat jadwal belajar di rumah, anak termotivasi dan terdorong untuk mengetahui kapan mereka bisa bermain atau melakukan pekerjaan lain dan kapan mereka perlu melakukan kegiatan belajar dan tugas sekolah. Selain mengatur waktu belajar anak di rumah, tugas keluarga selanjutnya adalah memantau penggunaan waktu belajar anak. Karena dengan pengawasan itu, keluarga akan tau apakah anaknya dapat menggunakan waktu belajar dengan teratur dan dengan sebaik-baiknya.

6. Penyediaan Fasilitas belajar

Pendidikan anak akan berjalan cukup baik apabila tersedia fasilitas yang memadai. Hal ini tidak berarti bahwa keluarga harus dipaksa untuk menyediakan akses fasilitas tersebut. Namun, jika memungkinkan, keluarga akan memenuhi kebutuhan fasilitas anak dan akan tergantung pada situasi ekonomi saat ini. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, keluarga memfasilitasi belajar anak seperti menyediakan alat tulis anak, keluarga menyediakan telepon genggam (smartphone) dan paket internet yang digunakan untuk mengakses tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti, maka dapat disimpulkan keluarga sangatlah berperan aktif dalam mendampingi anak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 042 Bengkulu Utara. Bentuk peranan keluarga dalam mendampingi anak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu memberikan motivasi, keluarga sebagai guru, keluarga sebagai penegak disiplin, keluarga sebagai pengontrol, mengatur waktu belajar dan menyediakan fasilitas belajar.

Bibliografi

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, et.al. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lukmanul Hakim. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : CV. Wacana ilmu.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban M. E., & Kuswanto, H. 2020. *Pembelajaran pada masa pandemi covid-19*. JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1).
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UB Press.
- Qomaruddin. 2016. *Pentingnya Pendampingan Keluarga Terhadap Pendidikan Anak*, AtTahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah 4, no. 01.

